

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilakukan di Puskesmas Mulyorejo selama 4 (empat) minggu pada tanggal 29 November 2023 – 23 Februari 2023 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah membekali calon apoteker terkait dengan pengetahuan, keterampilan, wawasan dan pengalaman yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah memberikan pemahaman dan kesempatan belajar kepada calon apoteker terkait dengan kegiatan yang dilaksanakan pada sarana pelayanan di puskesmas, baik dari segi pelayanan dan manajerialnya.
3. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah membekali calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai calon apoteker yang profesional, berkualitas, dan kompeten dalam bidangnya.
4. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah membekali calon apoteker terkait dengan tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan pekerjaan pelayanan kefarmasian di puskesmas.
5. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah memberikan kesempatan belajar kepada calon apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi pada pasien maupun pada sesama tenaga kesehatan lainnya.
6. PKPA di Puskesmas Mulyorejo telah memberikan gambaran secara nyata kepada calon apoteker terkait dengan permasalahan dalam dunia pelayanan kefarmasian di puskesmas yang disertai dengan cara pemecahannya (*problem solving*).

4.2 Saran

Berdasarkan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama 4 (empat) minggu secara luring/offline pada tanggal 29 November 2023 – 23 Februari 2023 di Puskesmas Mulyorejo, maka terdapat beberapa saran atau masukan bagi calon apoteker antara lain:

1. Mahasiswa calon apoteker hendaknya harus mempersiapkan diri terkait dengan pemahaman alur manajerial dan pelayanan yang terdapat di pelayanan kefarmasian di puskesmas.

2. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di puskesmas agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan baik dari segi administrasi, klinis maupun manajerial yang berkaitan dalam pengelolaan kefarmasian di puskesmas.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk lebih informatif dan lebih meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi secara verbal saat melakukan KIE dan PIO, hal tersebut bertujuan agar pasien dapat teredukasi dan memahami dengan baik terkait dengan pengobatan yang dilakukan oleh pasien.
4. Mahasiswa calon apoteker harus lebih aktif dan tanggap dalam berdiskusi dengan preceptor, agar mendapatkan informasi dan ilmu yang lebih luas
5. Mahasiswa calon apoteker diharapkan mampu mempelajari berbagai macam obat terkait kelas terapi, cara penggunaan, efek samping dan lain lain agar memiliki wawasan yang luas
6. Menambah tenaga kefarmasian baik Apoteker ataupun tenaga teknis kefarmasian untuk dapat mendukung dan meningkatkan pelayanan kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- American Pharmacist Association, 2015, *Drug Information Handbook with International Trade Names Index*, 23rd ed., Lexicomp, Ohio.
- AHA Writing Committee Members, 2019, ACC/AHA Guideline on the Primary Prevention of Cardiovascular Disease, *Circulation*, 140:e596-646.
- BNFC, 2020, *British National Formulary for Children*, BMJ Publishing Group, London.
- Dipiro, J. T., Dipiro, C. V., Wells, B. G., dan Schwinghammer, T. L., 2009, *Pharmacotherapy Handbook*, 7 th Edition, McGraw-Hill Inc.
- Katzung, B. G., 2018, *Basic and Clinical Pharmacology*, 14th ed., McGraw-Hill Education, New York.
- Kemendes RI, 2020, *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*, Jakarta
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2023, *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2023 Tentang Batas Maksimal Kumulatif Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Batas Maksimal Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan Batas Maksimal Kumulatif Pembiayaan Utang Daerah Tahun Anggaran 2024*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2022*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacist, New York.

- Parbhoo, T., Sampson, S. L., dan Moutun, J. M., 2020, Recent Developments in the Application of Flow Cytometry to Advance our Understanding of Mycobacterium tuberculosis Physiology and Pathogenesis, *Cytometry*, Issue 97:683-693
- PERKENI, 2021, Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, PB PERKENI, Jakarta
- PERKI, 2022, Panduan Tatalaksana Dislipidemia 2022, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, Jakarta
- Rossini, E., Biscetti, F., Rando, M.M., Nardella, E., Cecchini, A.L., Nicolazzi, M.A., Covino, M., Gasbarrini, A., Masseti, M and Flex, A, 2022, Statins in High Cardiovascular Risk Patients: Do Comorbidities and Characteristics Matter, *International Journal of Molecular Sciences*: 23(16).
- Roth, L.S. 2023, Nursing Drug Reference 37 Th. Edition, Elsevier, Canada.